

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 33
GEDONG TATAAN**

(JURNAL)

Oleh

**MOHAMAD ALWAN FUADY
LILIK SABDANINGTYAS
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2018

**Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 33
Gedong Tataan Pesawaran Lampung**

Mohamad Alwan Fu'ady¹, Lilik Sabdaningtyas², Maman Surahman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: mohamad.alwan.fuady1996@gmail.com +6281274924229

***Abstract: The Influence Of Motivation On The Students' Learning Outcomes
In The Thematic Lesson Class SD Negeri 33 Gedong Tataan
Pesawaran Lampung***

This study aims to determine how much influence the motivation of student learning outcomes on thematic learning. The problem in this research is the cool students play when the teacher deliver the material, the students do not do serious work, the lazy student answer the question or ask in the learning. This research is quantitative research. The population in this study were all students of grade IV of SD Negeri 33 Gedong Tataan, the sample in this study were 30 students with proportionate stratified random sampling technique. the main instrument used is a questionnaire, the analysis using multiple linear regression formula, from hypothesis testing can be concluded there is a significant influence between achievement motivation on learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Thematic Learning, Motivation

Abstrak: Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa asik bermain ketika guru menyampaikan materi, siswa tidak melakukan pekerjaan serius, siswa malas menjawab pertanyaan atau bertanya dalam pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan, sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dengan teknik proportionate stratified random sampling. instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner, analisis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda, dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik, Motivasi

PENDAHULUAN

Kemajuan dan kemandirian negara sangat ditentukan oleh manajemen sumber daya manusianya salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I ayat 1 yang menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut dapat

diwujudkan dengan sistem pendidikan yang jelas, yakni pendidikan berbasis karakter.

Pada pasal tersebut jelas disebutkan bahwa proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan pengajaran, bimbingan, latihan atau pembiasaan yang diarahkan dalam rangka mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa ke arah yang lebih baik, melalui pendidikan juga diharapkan dapat mencetak generasi berkualitas yang akan berkontribusi dalam tercapainya pembangunan nasional.

Berdasarkan Permendikbud No. 57 Tahun 2014 pengganti Permendikbud No 67 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 SD/MI menyatakan bahwa:

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang mulai diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kegiatan pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada sebuah tema yang di dalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema, adanya penggabungan mata pelajaran seperti ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dan lebih mudah

memahami materi pelajaran, maka dari itu diperlukannya manajemen yang baik agar peserta didik mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Salah satu solusi dalam memanajemen sumber daya manusianya dalam bidang pendidikan dengan cara memotivasi peserta didiknya, melalui motivasi yang dilakukan secara terus menerus diharapkan nantinya peserta didik memiliki kemandirian, kecakapan, kreativitas, berkarakter, unggul serta hasil belajarnya dapat lebih meningkat.

Rusman (2012: 20) menjelaskan bahwa “adanya motivasi dalam hidup membimbing kita untuk terus maju dan semangat dalam hidup, karena apabila satu motivasi terpenuhi maka akan memacu kita untuk memenuhi motivasi lain”. Selain hal tersebut peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila ada motivasi yang kuat untuk meraih hasil dalam prosesnya.

Sejalan dengan Mc. Clelland dalam Robbins (2012: 112) menyatakan :

bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil, dorongan ini

mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras untuk memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan, hal ini kemudian menyebabkan ia melakukan sesuatu yang lebih efisien dibandingkan sebelumnya dorongan tersebut adalah n-Ach yaitu motivasi prestasi, n-Pow yaitu motivasi kekuatan, n-Aff yaitu motivasi afiliasi.

Motivasi yang kuat tentunya akan melahirkan proses yang baik pula, proses yang baik tersebut yang kemudian menjadi jembatan membawa keberhasilan yang menunjang pada hasil belajar individu itu sendiri, nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai tolak ukur, untuk melihat keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan, Pesawaran Lampung diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih banyak yang belum mencapai kriteria

ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Dengan jumlah keseluruhan ada 60 siswa pada kelas IV jumlah siswa yang tuntas yaitu yaitu 27 siswa (45%) sedangkan siswa yang belum tuntas 33 siswa (55%).

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa di karenakan beberapa faktor masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sunarto (2009: 29) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya, diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain :

- a. Kecerdasan/intelegensi
- b. Bakat
- c. Minat
- d. Motivasi

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut, yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain:

- a. Keadaan lingkungan keluarga
- b. Keadaan lingkungan sekolah
- c. Keadaan lingkungan masyarakat

Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Berdasarkan observasi dan wawancara terdapat fenomena yang timbul dalam proses pembelajaran di antaranya siswa asik bermain ketika guru menyampaikan materi, seharusnya ketika terjadi proses pembelajaran siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan guru. Ketika mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh hal tersebut juga membuat antusiasme belajar kurang, hal tersebut terlihat dari sebagian siswa

yang malas menjawab pertanyaan atau bertanya dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut juga membuat keaktifan belajar kurang, menunjukkan masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *expost facto*, yaitu yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung, pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 selama 1 hari pada tanggal 4 Mei 2018.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengadakan persiapan di antaranya mengantar

surat izin penelitian ke sekolah setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan persetujuan maka selanjutnya peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian.

2. Perencanaan Penelitian

- a) Membuat kisi-kisi angket pertanyaan
- b) Menyusun butir pertanyaan
- c) Membuat skoring
- d) Menyiapkan instrumen penelitian
- e) Pelaksanaan uji coba instrumen

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan membagikan angket ke siswa kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung

4. Pengambilan Data Penelitian

- a) Mengambil data (angket) yang diisi oleh siswa.
- b) Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian .
- c) Pelaporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung Tahun Ajaran

2017/2018 yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Angket /Kuesioner berfungsi untuk mengambil data berupa tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan, dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan skala Likert.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mencari data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini, melalui dokumentasi nilai ujian akhir

semester genap kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan. Kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji regresi linier berganda.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada:

1. Diduga pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung.
2. Diduga motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung.
3. Diduga motivasi kekuasaan berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung.
4. Diduga motivasi afiliasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan Pesawaran Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini dilakukan dalam satu

kali pertemuan, dalam pertemuan tersebut peneliti melakukan uji instrumen angket guna melihat tinggi rendahnya motivasi siswa, dan mengambil dokumen hasil belajar yang berupa nilai ujian tengah semester guna melihat tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti membagikan angket atau kuesioner yang terdiri dari 45 instrumen butir angket, dengan empat pilihan jawaban.

Motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan melakukan sesuatu dan memperoleh hasil yang maksimal atas usaha yang dilakukannya, motivasi siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (motivasi ekstrinsik).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Masitho (2012), Rokhim (2015), Widodo (2015), Bambang

(2005), Endang (2005), dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori motivasi Mc. Clelland seperti yang dikemukakan oleh (Robbins; 2012 :173) bahwa motivasi Mc. Clelland mengungkapkan bahwa prestasi, kekuasaan, dan afiliasi merupakan tiga motivasi dasar yang penting dalam membantu kinerja individu untuk terus maju, dapat kita lihat bahwasannya, berprestasi adalah tolak ukur dalam meraih kesuksesan atau keberhasilan, karena seorang itu dapat dikatakan sukses atau berhasil apabila dia mempunyai prestasi. karena dengan adanya prestasi kita akan terdorong lebih maju.

Kekuasaan adalah motivasi untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan, kekuasaan dianggap penting dan perlu dalam pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan akan kekuasaan adalah suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain, melalui kekuasaan status individu dapat meningkat, selain

untuk meningkatkan status biasanya orang yang memiliki motivasi kekuasaan yang tinggi cenderung berkeinginan kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang.

Afiliasi adalah kebutuhan manusia untuk membentuk hubungan dan memiliki kaitan yang erat dengan kebutuhan untuk diakui dan diterima oleh lingkungannya. Hubungan itu dapat berupa bersahabat, berteman, atau bersosialisasi antara individu, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Tidak terlepas dari itu juga perlunya hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Adanya motivasi yang tinggi karena adanya.

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai

peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Hasil analisis statistika uji regresi linier berganda membuktikan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan.
2. Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara motivasi berprestasi, motivasi kekuasaan, dan motivasi afiliasi terhadap hasil belajar siswa pada

pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 33 Gedong Tataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Redjosarie, Magetan* dalam <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/edu/article/view/7291> di akses tanggal 10 January 2018
- Endang. 2005. *Pengaruh Penggunaan Media dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 5 Kota Malang Dalam* <https://journal.ums.ac.id/index.php/motivation/article/view/9678> vol 5. di akses tanggal 03 Maret 2018
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru..* Jakarta .Rajawali Pers.
- Rokhim, Siswoyo. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Pandak Bantul, Tahun Ajaran 2015/2016* dalam <https://journal.umm.ac.id/tgr/index.php/mtr/article/view/1652> di akses tanggal 01 Mei 2018
- Robbins. 2012. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta.Bumi Aksara.
- Sunarto. Ais. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta Media Group.

Widodo. 2015. Pengaruh Sikap, Disiplin dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Mulyasari Kecamatan Surakarta. Dalam <https://journal.ums.ac.id/index.php/motivation/article/view/9678> vol 5. di akses tanggal 03 Maret 2018